

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tusam ( <i>Pinus merkusii</i> Jungh.et de Vriese).....	8
B. Kutu Lilin.....	9
C. Pestisida .....	11
D. Pengendalian Hama Kutu Lilin Dengan Teknik Pengeboran	13
E. Hipotesis.....	14

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
B. Bahan Penelitian.....	15
C. Alat Penelitian.....	16
D. Prosedur Penelitian .....	17

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Kondisi Awal Tegakan Tusam Yang Terserang Hama Kutu Lilin.....	23
B. Pola Serangan dan Karakteristik Hama Kutu Lilin.....	25
C. Kondisi Tusam Setelah Perlakuan .....	37

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	39
B. Saran.....	39

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Hasil analisis sidik ragam pengaruh aplikasi insektisida dengan jenis dan dosis yang berbeda terhadap kelimpahan <i>crawler</i> setelah satu bulan pengamatan.....	26
2. Hasil analisis lanjut (DMRT) interaksi faktor jenis dan dosis insektisidaterhadap kelimpahan <i>crawler</i> setelah satu bulan pengamatan.....	27
3. Hasil analisis sidik ragam pengaruh aplikasi insektisida dengan jenis dan dosis yang berbeda terhadap kelimpahan <i>crawler</i> setelah dua bulan pengamatan.....	30
4. Hasil analisis (DMRT) lanjut interaksi faktor jenis dan dosis insektisida terhadap kelimpahan <i>crawler</i> setelah dua bulan pengamatan.....	32
5. Persentase rata-rata penurunan jumlah crawler per pucuk akibat variasi perlakuan jenis dan dosis insektisida pada pucuk tanaman tusam.....	36

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Proses penyuntikan insektisida.....	16
2. Proses pengeboran.....	19
3. Lubang bekas bor ditutup dengan tanah.....	20
4. Proses pemotongan pucuk pinus bagian bawah menggunakan galah.....	21
5. Pucuktusam yang terseranghamakutulilin.....	23
6. Dauntanamantusam yang sudahcoklat.....	24
7. Rata-rata jumlah crawler akibatpengaruh variasiperlakuanjenisdandosisinsektisida setelhasatubulanpengamatanpada tanamantusa.....	26
8. Kondisi tajuk tusam setelah satu bulan pengamatan .....	29
9. Rata-rata jumlahkibatpengaruh <i>crawler</i> perpucukakibatvariasiperlakuanjenisdan dosisinsektisidasetelahduabulan pengamatanpadatanamantusam.....	31
10. a. Telur kutu lilin, b. <i>Crawler</i> atau kutu lilin muda yang aktif.....	34
11. Tunas-tunas baru tusam yang tumbuh setelah 2 bulan pengamatan.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor.	Halaman
1. Lay Out Penelitian.....	43
2. Rata-rata kelimpahan crawler per pucuk pada tanaman tusam umur 9 tahun setelah 1 bulan pengamatan.....	44
3. Rata-rata kelimpahan crawler per pucuk pada tanaman tusam umur 9 tahun setelah 2 bulan pengamatan.....	48
4. Rata-rata jumlah crawler per pucuk pada tanaman tusam umur 9 tahun setelah 1 bulan pengamatan secara keseluruhan.....	52
5. Rata-rata jumlah crawler per pucuk pada tanaman tusam umur 9 tahun setelah 2 bulan pengamatan secara keseluruhan.....	52
6. Hasil analisis varian / sidikr ragam pengaruh jenis dan dosis insektisida terhadap populasi crawler pada pohon tusam umur 9 tahun setelah 1 bulan pengamatan dengan menggunakan SPSS 17.....	53
7. Hasil analisis varian / sidik ragam pengaruh jenis dan dosis insektisida terhadap populasi crawler pada pohon tusam umur 9 tahun setelah 2 bulan pengamatan dengan menggunakan SPSS 17.....	56